

HUBUNGAN SIKAP ORANG TUA DENGAN PENERAPAN SAFETY RIDING PADA ANAK DI SDN 01 PUJIHARJO KABUPATEN MALANG

by ADOLF MALO

Submission date: 08-Mar-2021 05:43PM (UTC-0800)

Submission ID: 1516004157

File name: NG_PADA_ANAK_SDN_O1_PUJIHARJO_KABUPATEN_MALANG_-_Ari_Lede22.docx (22.82K)

Word count: 1067

Character count: 6712

**HUBUNGAN SIKAP ORANG TUA DENGAN PENERAPAN
SAFETY RIDING PADA ANAK DI SDN 01 PUJIHARJO
KABUPATEN MALANG**

RINGKASAN

Angka kejadian cedera akibat kecelakaan berkendara pada anak masih cukup tinggi. Salah satu pemicunya adalah mengendara untuk menerapkan *safety riding* yang masih rendah. *Safety riding* adalah perilaku mengemudi yang aman yang bisa membantu untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas. Solusi dari masalah tersebut adalah peranan orang tua atau sikap orang tua untuk memberikan pengetahuan dan memahami tentang penerapan *safety riding* pada anak.

Dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa adanya keterkaitan antara sikap orang tua dengan penerapan *safety riding* pada anak di SDN 1 Pujiharjo Kabupaten Malang. Dimana perlu memberikan pengetahuan atau informasi pada orang tua tentang sikap dalam penerapan *safety riding* yang benar dan tepat mulai dari kelengkapan kendaraan, kelengkapan pengendaradan aturan lalu lintas. Sikap orang tua yang baik dalam penerapan *safety riding* pada anak akan meningkatkan tingkat keselamatan dalam berkendara.

Kata Kunci : Sikap, Orang Tua, Anak, Safety Riding

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Safety riding merupakan keselamatan berkendara serta meningkatkan tingkat keselamatan pengendara (Ariwibowo, 2013). *Safety Riding* telah diatur oleh UU Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pada BAB XI Pasal 203 Ayat 2 bahwa tertera pelaksanaan *safety riding* pada pengendara bermotor di lengkapi mulai dari helm, celana panjang, sepatu, kaca sopion, lampu depan belakang, lampu shen, plat nomor, dan surat kendaraan. Namun masyarakat dalam berkendara belum menerapkan *safety riding* seperti tidak menggunakan helm, jaket, dan kelengkapan surat kendaraan. Hal ini disebabkan oleh kurang kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang *safety riding* serta peran pada pihak terkait seperti orang tua, pemerintah dan masyarakat. Menurut Pamungkas (2016) Faktor yang memengaruhi pengemudi sepeda motor tidak ada sanksi yang tegas dari pihak kepolisian, orang tua, dan masyarakat membiarkan atau tidak peduli.

Data BPS tahun 2015 menunjukkan kecelakaan yang paling banyak adalah sepeda motor dengan jumlah 98,88 juta unit, dimana menurunnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan *safety riding* belum baik (Situmorang, 2016). Menurut data Kepolisian di Indonesia rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan lalulintas. Persentasi korban dengan latar belakang pendidikan SLA mencapai 57 %. Lulusan sekolah lanjutan pertama (SLP), 17 %. Anak sekolah dasar (SD) sebanyak 12 %. Dan kemudian lulusan perguruan tinggi (PT) 6 %. Data tersebut juga menyatakan bahwa besarnya jumlah kecelakaan

tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: oleh faktor manusia, faktor kendaraan, faktor prasarana, dan lingkungan (Kominfo, 2017).¹⁷ Kecelakaan lalu lintas di jalan raya, berdasarkan data Korlantas POLRI di triwulan II 2019 tercatat jumlah 35.980 kecelakaan sepeda motor, hal ini menurut data sebelumnya pada triwulan I 2019 yang tercatat sebanyak 36.358 kecelakaan (Lokadata, 2019). Ketika permasalahan berkendara dalam belalulintas yang tinggi maka perlu kebijakan baik pemerintah, pemberian pemahaman dari dini dan peran orang tua agar menyikapi terhadap anak dalam berkendara.

Sikap orang tua sangat penting dalam keselamatan anak saat berlalu lintas. Orang tua perlu memberikan arahan, pemahaman pada anak (Fitriani, 2011). Penggunaan helm pada penumpang anak adalah salah satu sikap orang tua dalam meningkatkan keselamatan berkendara, rentannya anak dalam mengalami cedera kepala (Kartono, 2011). Dalam menjaga keselamatan anak dalam berlalu lintas peran orang tua sangat penting, sikap orang tua peduli terhadap keselamatan anak (Robertson dkk. 2014).

Upaya dalam meningkatkan *Safety Riding* anak maka perlu sikap orangtua untuk memberikan arahan, serta pihak yang bersangkutan seperti pemerintah (polisi lalu lintas) untuk memberikan arahan pada anak. Peneliti Rusdiana dan Setyowati (2016) menyimpulkan bahwa peran orang tua adalah peran orang tua sebagai pendidik (memberikan pengajaran mengenai aturan berlalu lintas), peran sebagai pendamping (mengenalkan aturan lalu lintas dan kewajiban saat mengemudi), dan peran sebagai panutan orang tua meningkatkan disiplin dalam berkendara). Penelitian lain yang dilakukan oleh Mokhtar J. & Bayu B. (2020) tentang ¹² hubungan pengetahuan dan sikap orang tua dengan

praktik pencegahan cedera pada anak pra sekolah menyimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap orang tua dengan praktik pencegahan cedera pada anak pra sekolah dengan nilai $p=0.000$. Penelitian oleh Rendi Hendrawan (2019) tentang hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku *safety riding* pada siswa SMA di Kota Surakarta menyimpulkan bahwa Ada hubungan antara variabel sikap responden dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA dikota Surakarta dengan nilai (p -value 0,03). Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Pembriana (2017) tentang perbedaan pengetahuan dan sikap tentang *safety riding* melalui penyuluhan metode ceramah dan menggunakan media pada siswa sma negeri 4 tangerang selatan Tahun 2017 menyimpulkan adanya perbedaan rata-rata skor pengetahuan, sikap dan perilaku tentang penggunaan helm sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok metode ceramah dan media video.

Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SDN 01 Pujiharjo Kabupaten Malang pada tanggal 17 Desember 2019, dengan mewawancarai 15 orang tua/wali yang mengantarkan anaknya ke sekolah, ditemukan bahwa dari ke-15 orang tersebut terdapat 10 orang tua/wali yang anaknya tidak menerapkan *safety riding*, dengan alasan tidak jauh dari rumah, tidak ada helm untuk ukuran anak kecil, biar tidak ribet, sedangkan yang kelima orang tua penerapan *safety riding* yaitu memakaikan helm pada anaknya memberikan alasan bahwa menggunakan helm pada anak itu perlu untuk menjaga keamanan dan kenyamanan saat berkendara, selain itu juga untuk menghindari tilang. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi, maka peneliti ingin menelitian dengan judul “Hubungan Sikap orang tua dengan penerapan *safety riding* pada anak di SDN 01 Pujiharjo Kabupaten Malang”.

⁶ 1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada hubungan sikap orang tua dengan penerapan *safeti riding* pada anak di SDN 01 Pujiharjo Kabupaten Malang” ?

⁸ 1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan sikap orang tua dengan penerapan *safeti riding* pada anak di SDN 01 Pujiharjo Kabupaten Malang

⁶ 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sikap orang tua tentang penerapan *safety riding* pada anak di SDN 01 Pujiharjo Kabupaten Malang.
2. Mengidentifikasi penerapan *safety riding* pada anak di SDN 01 Pujiharjo Kabupaten Malang.
3. Menganalisis hubungan sikap orang tua dengan penerapan *safety riding* pada anak di SDN 01 Pujiharjo Kabupaten Malang.

³ 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pelayan Kesehatan

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi pelayan kesehatan untuk memberikan pengetahuan tambahan berupa penyuluhan di sekolah-sekolah menumbuhkan kesadaran pada orang tua dan anak dalam menggunakan helm ketika berkedaraan sepeda motor.

2. Pendidikan

Pihak pendidikan dalam hal ini sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga untuk anak-anak, maka sekolah dituntut untuk ikut memberikan rasa menumbuhkan kesadaran menerapkan *safety riding* pada anak.

18

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Orang Tua

Memberikan informasi kepada orang tua anak dengan memberikan informasi tentang keselamatan dan peraturan lalulintas sehingga orang tua sadar dalam menrapkan *safety riding* pada anak.

7

2. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

HUBUNGAN SIKAP ORANG TUA DENGAN PENERAPAN SAFETY RIDING PADA ANAK DI SDN 01 PUJIHARJO KABUPATEN MALANG

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	3%
2	repository.upnvj.ac.id Internet Source	3%
3	badriyadi.wordpress.com Internet Source	2%
4	ejournal.polbeng.ac.id Internet Source	2%
5	bali.polri.go.id Internet Source	2%
6	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2%
7	www.scribd.com Internet Source	2%
8	es.scribd.com Internet Source	2%

9	katigaku.top Internet Source	2%
10	docobook.com Internet Source	1%
11	indonesiasenyum.wordpress.com Internet Source	1%
12	jurnal.uml.ac.id Internet Source	1%
13	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
14	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
15	id.scribd.com Internet Source	1%
16	ayyihamstarro.blogspot.com Internet Source	1%
17	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
18	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography Off